

ABSTRAK

Fatimah Alkarimah

Hubungan antara Kadar Gula Darah dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Ibu Hamil dengan Hiperglikemia di Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan

Hiperglikemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko komplikasi bagi ibu maupun janin seperti preeklampsia, kelahiran prematur, makrosomia hingga diabetes tipe 2 di kemudian hari. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan terapi adalah kepatuhan pengobatan yang dapat dipengaruhi oleh kadar gula darah dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar gula darah dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien ibu hamil dengan hiperglikemia di Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 33 ibu hamil dengan hiperglikemia yang menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan dan kepatuhan pengobatan serta hasil pemeriksaan kadar gula darah (*pre, mind, post terapi*) pada kartu periksa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian kadar gula darah sebagian besar sampel terkontrol pasca terapi dengan rata-rata kadar gula pasian 140,2 mg/dL serta dukungan keluarga yang baik dan 93,9% sampel dalam kategori patuh menjalani pengobatan. Uji statistik menggunakan *uji Spearman* untuk menguji antarvariabel. Hasil uji statistik diperoleh bahwa kadar gula darah berkorelasi negatif terhadap kepatuhan ($p = 0,039$; $r = -0,361$) sedangkan dukungan keluarga berkorelasi positif kuat ($p = 0,000$; $r = 0,696$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan dan semakin tinggi kepatuhan pengobatan maka kadar gula darah lebih terkontrol.

Kata Kunci: hiperglikemia, kepatuhan, keluarga, puskesmas